

LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN MUDA



JUDUL PENELITIAN

**Kreatifitas Yang “Lain”**  
Identifikasi Karya Raden Saleh dan Basoeki Abdullah Pada  
Lukisan Seniman Modern

Peneliti :

1. Amir Hamzah, S.Sn., M.A.,(Ketua)  
NIP.19700470 199903 1 003,NIDN.0027047001
2. Cheetah Hajar Nugroho.(Anggota)  
NIM.1512568021

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018  
Nomor DIPA-042.01.400980/2018 tanggal 5 Desember 2017  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220.A/KEP/2018 tanggal 23 Mei 2017  
Sesuai Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan  
Nomor:2895./IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2018

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR

- Judul Penelitian** : Kreatifitas Yang “Lain”  
Identifikasi Karya Raden Saleh dan Basoeki Abdullah  
Pada Lukisan Seniman Modern
- Skema** : Mandiri
- Ketua Peneliti / Pelaksana**
- a. Nama Lengkap : Amir Hamzah, S.Sn., M.A.  
b. NIP/NIDN : 19700470 199903 1 003 / 0027047001  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Jurusan/Fakultas : Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta  
e. Nomor HP : 081931178239  
f. Alamat surel (e-mail) : ajiamirhamzah@gmail.com
- Anggota Mahasiswa**
- a. Nama Lengkap : Cheetah Hajar Nugroho  
b. NIM : 1512568021  
c. Jurusan/Fakultas : Seni Murni Fakultas Seni Rupa
- Biaya Penelitian** : - ISI YK Rp 10.000.000,-  
- Dana Sumber Lain Rp. .... +  
- Jumlah Biaya Penelitian Rp 10.000.000,-

Yogyakarta 30 November 2018



Mengetahui  
Dekan FSR

(Dr. Suastiwi, M.Des.)  
NIP. 19590802 198803 2 002

Peneliti

(Amir Hamzah, S.Sn.,M.A.)  
NIP. 19700470 199903 1 003

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian

(Dr. Nur Sahid, M.Hum.)  
NIP. 19620208 198903 1 001

## **Abstrak**

Seniman modern Jawa Raden Saleh dan Basoeki Abdullah memilih melukis secara modern menghadapi problem kultural dalam penciptaanya. Terdapat keyakinan bahwa melukis orisinalitas seorang seniman modern menjadi tuntutan utama, membuat karya yang baru sebagai bentuk kreatifitas yang berkepribadian, mereka juga melakukan kreatifitas dengan mengidentifikasi terhadap karya yang sudah ada dianggap memiliki nilai yang negatif. Kita dapat memandangnya sebagai bentuk kreatifitas “lain” dari seni rupa modern. Sebagai agen yang menghadapi struktur kreatifitas mereka ditelaah dalam habitus, modal dan arena yang mereka jalani.

**Kata kunci :**

Raden Saleh, Basoeki Abdullah, identifikasi, problem kultural

### *Abstract*

*Modern Javanese artists Raden Saleh and Basoeki Abdullah chose to paint in a modern way with cultural problems in their creation. There is a belief that painting the originality of a modern artist becomes the main demand, making new works as a form of creative personality, they also do creativity by identifying existing works that are considered to have negative values. We can see it as a form of "other" creativity from modern art. As agents who face the structure of their creativity, they are examined in the habitus, capital and arena they live in.*

*Keywords :*

*Raden Saleh, Basoeki Abdullah, identification, cultural problems*

## **Prakata**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokaatuh,

Dosen seni rupa selain mempunyai tanggung jawab artistik dalam kemampuannya menciptakan karya seni rupa tentu juga dituntut untuk berfikir secara ilmiah. Kampus seni dibawah Menristek menuntut pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk itu maka laporan penciptaan ini dibuat.

Penciptaan mandiri ini merupakan kiprah ketiga penulis dalam LP ISI Yogyakarta, tentu banyak hal yang mendorong penulis untuk mengajukan kembali aktifitas ilmiah seperti ini, selain sebagai pertanggung jawaban secara pribadi, ia juga dapat meramaikan kegiatan ilmiah di kampus seni. Proses berjalannya penciptaan ini tentu banyak menemui kendala, namun dengan kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penelitian ini akhirnya dapat terlaksana.

Pada kegiatan ketiga ini kembali mengambil pengkajian, sebagai usaha dalam memahami dan memecahkan persoalan kesenilukisan yang dimana penulis jalani sebagai dosen seni rupa. Pengkajian mandiri kali ini mengetengahkan fenomena kreatif dalam seni rupa, terutama seni murni khususnya seni lukis. Tentang kreatifitas yang 'lain', dapat disebut seperti itu dari seniman Raden Saleh dan Basoeki Abdullah yang teridentifikasi karya lukisannya mirip atau mengambil unsur-unsur dari lukisan pelukis modern Eropa. Sebagai Seniman yang berkarya dengan cara barat, serta memiliki tempat yang tinggi di dalam sejarah seni rupa terutama di Indonesia, mereka menjadi inspirator yang menggoda untuk di eksplorasi terutama karyanya yang

romantis, Diketengahkannya kreatifitas yang 'lain' pada kedua tokoh tersebut tentu memiliki nilai ganggu dan inspiratif, hal inilah yang membuat pengkajian ini jadi menarik

Dalam penelitian ini tentu banyak pihak yang telah membantu dalam bentuk moral maupun materil, dalam penyusunan laporan tugas penelitian mandiri ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada, diantaranya:

Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua LPM, yang berkenan bekerjasama dalam penelitian ini.

Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA. Ph.D. yang melakukan bimbingan dan koreksi dalam penelitian ini.

Dr. Irwandi juga melakukan bimbingan dan koreksi dalam penelitian ini.

Prof. Dr. M Agus Burhan, M.Hum. Selaku Rektor ISI Yogyakarta beserta Purek, terutama,

Purek I, Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum. Terima kasih atas kerjasamanya.

Dr. Suastiwi, M.Des. DEKAN FSR ISI Yogyakarta

Mas Yuli dan pegawai Lembaga Penelitian yang telah membantu dalam memudahkan proses Administrasi penelitian ini.

Lutse Lambert Daniel M., M. Sn., Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta

Teman-teman Jurusan Seni Murni yang telah memberikan motivasi dan berjuang dalam penelitian angkatan ini.

Mikke Susanto, S.Sn., M.A., dan keluarga yang baik hati, telah banyak memberi dukungan serta motivasi. Perpustakaan yang luar biasa telah banyak membantu.

Serat Lurus dan Potentiarte yang telah bekerja sama dalam pengadaan bahan dan alat dalam penciptaan ini.

Bapak Sagiya Shoping centre, langganan saya yang berkenan mencari buku dukungan penelitian ini.

Segala dukungan bagi pengembangan kampus tercinta ini patut di syukuri, semoga dukungan mendapat balasan yang belimpah dari kemurahan Allah SWT. Aammiiin.

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

## Daftar Isi

Cover Dalam .....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Abstract.....	iv
Prakata.....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Gambar .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Ide.....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Kreativitas Seni Rupa Modern .....	4
B. Kreativitas yang Lain.....	5
C. Peran Seniman Modern, Raden Saleh dan Basoeki Abdullah .....	18
<b>BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT .....</b>	<b>19</b>
A. Tujuan Penelitian .....	19
B. Manfaat Penelitian .....	19
<b>BABA IV. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Batasan Penelitian.....	21
B. Teknik Pengumpulan Data.....	21
C. Analisi Data .....	22



BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	23
A. Problem Kultural.....	23
B. Ngromantisme Raden Saleh.....	28
C. Naturalis Ngromantik Basoeki Abdullah.....	36
BAB VI. KESIMPULAN .....	42
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	43
Kepustakaan.....	44
Lampiran.....	46

## Daftar Gambar

<b>Gambar</b>	<b>II, 1</b> Gambar 1, Karya cetakan Hiroshige Ando yang di lukis oleh Van Gogh.....	7
<b>Gambar</b>	<b>II, 2</b> Marcantonio Raimondi, The Judgement of Paris, 29,7 x 43,7 cm. Engraving, 1515 .....	7
<b>Gambar</b>	<b>II, 3</b> Edward Manet, Le Dejeuner sur l'herbe, 208,3 x 264,2 cm. Cat minyak pada kanvas 1862-312.....	7
<b>Gambar</b>	<b>II, 4</b> Marcel Duchamp, The fountain. 1917 .....	8
<b>Gambar</b>	<b>II, 5-6</b> Potongan kamik , GIRLS' ROMANCE DC Comic#78 yang diapropriasi Roy Lichtenstein, dengan judul In the Car. 172 x 203,5 cm. 1963.....	8
<b>Gambar</b>	<b>II, 7</b> Diego Velázquez, Las meninas, 318 cm × 276 cm, 1656.....	9
<b>Gambar</b>	<b>II, 8.</b> Pablo Picasso, Las Meninas, after Velázquez, La Californie, August 17, 1957 .....	9
<b>Gambar</b>	<b>II, 9</b> Foto Raden Saleh , sekitar tahun 1869.....	11
<b>Gambar</b>	<b>II, 10</b> Basoeki Abdullah, Akhir Tahun 1980an .....	15
<b>Gambar</b>	<b>V, 11</b> Horace Vernet, Mazepa, 97x 136 cm. Cat minyak pada kanvas, 1826.....	29
<b>Gambar</b>	<b>V, 12</b> Raden Saleh, “Penunggang Kuda Arab Diterkam Singa” ,154 x 165,5 Cm. Cat Minyak Pada Kanvas,1842 .....	29
<b>Gambar</b>	<b>V, 13</b> Raden Saleh, Pelukan terakhir, 33x51Cm. Cat Minyak di Kanvas, 1844.....	30
<b>Gambar</b>	<b>V, 14</b> Raden Saleh, Kuda diterkam Singa, 24,5x32,5cm.Cat minyak di Kanvas, 1842.....	30
<b>Gambar</b>	<b>V, 15</b> Horace Vernet, The Start of the Race of the Riderless Horses, 46 x 54 cm. Cat Minyak pada Kanvas. 1820 .....	30
<b>Gambar</b>	<b>V, 16</b> Raden Saleh, Perburuan Diserang Harimau, 40x45, cat Minyak pada kanvas, 1845 .....	30
<b>Gambar</b>	<b>V, 17</b> Raden Saleh, Kuda diserang singa dan dibela ular, 50x65cm, cat minyak pada kanvas, 1841 .....	30

<b>Gambar</b>	<b>V, 18</b> Peter Paul Rubens, Meleager and Atlanta and the Hunt of the Calydonian Boar,1620 .....	31
<b>Gambar</b>	<b>V, 19</b> Raden Saleh, A Boar Hunt in Java, 37.5 x 52.6 cm. 18.....	31
<b>Gambar</b>	<b>V, 20</b> Eugene Delacroix, Lion Devouring an Arab, 54,1 x 65,4 cm.Cat Minyak pada Kanvas, 1850.....	32
<b>Gambar</b>	<b>V, 21</b> Raden Saleh, Koningstijger met prooi , 61 x 92,5 Cm.Cat minyak di Kanvas, 1866.....	32
<b>Gambar</b>	<b>V, 22, 23, 24</b> Karya Raden Saleh (1844) dalam tema Romantis sebagaimana karya Gericault (1823) dan Uegine Delacroix 1829 .....	32
<b>Gambar</b>	<b>V, 25</b> Nicolass Pieneman, “The Submission of Diepo Negoro to Lt. Gen. H.M. de Kock, 28 March 1830”. 18.. Cat Minyak di kanvas.....	33
<b>Gambar</b>	<b>V, 26</b> Raden Saleh, “Penangkapan Diponegoro”, 112 x 178 cm, Cat Minyak di kanvas, 1857 .....	33
<b>Gambar</b>	<b>V, 27</b> Raden Saleh, Watersnood op Midden Java, 1862.....	35
<b>Gambar</b>	<b>V, 28</b> Theodore Gericault, Le Rodeau de la Medusa, 491 x716 cm.1818 .....	35
<b>Gambar</b>	<b>V, 29</b> Francis Danby, The Opening of the Sixth Seal, 50.1 x 70.1 cm. Cat minyak pada Kanvas 1828.....	37
<b>Gambar</b>	<b>V, 30</b> Basuki Abdullah, Ketika Tuhan Murka, 200 x 300 cm.Oil on Canvas, 1950.....	37
<b>Gambar</b>	<b>V, 31</b> RadenSaleh, Hutan Terbakar, 1849 .....	38
<b>Gambar</b>	<b>V, 32</b> Basoeki Abdullah, Perubahan Kehidupan Dunia, 165 x 250 cm. Cat Minyak di Kanvas.....	38
<b>Gambar</b>	<b>V, 33</b> Edwin Curch, Cotopaxi, 121,9 x 215,9 cm. Cat Minyak di Kanvas. 1862.....	38
<b>Gambar</b>	<b>V, 34-35</b> Dua buah karya Basoeki Abdullah dengan tema Krakatau yang di buat tahun 1980an .....	38
<b>Gambar</b>	<b>V, 36</b> Basoeki Abdullah, Pertarungan dengan Harimau , 320 x 210 Cm.1988.....	39
<b>Gambar</b>	<b>V, 37</b> Peter Paul Rubens, Lion Hunt, Oil on Canvas, 1621 .....	39

<b>Gambar V, 38</b> A.J. Bik, "Potret Diponegoro ", 150x120 cm., Graphit pada kertas1830 .....	40
<b>Gambar V, 39</b> Basuki Abdullah, "Potret Diponegoro ", 87 x 60 cm., Cat minyak pada kanvas.1976 .....	40
<b>Gambar V, 40</b> Basuki Abdullah, "Diponegoro Memimpin Pertempuran", 150x120 cm. Cat minyak pada kanvas.1837.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Raden Saleh dan Basoeki Abdullah adalah seniman modern yang sangat terkenal di Indonesia, begitu besarnya nama kedua tokoh ini hingga membuat kehidupan mereka diselimuti oleh banyak mitos. Raden Saleh menjadi pelukis yang dianggap sangat luar biasa dari segi teknis sehingga konon orang tidak lagi dapat membedakan antara lukisannya dan kenyataan, Basoeki Abdullah dipercaya sebagai seniman yang dapat menciptakan lukisan potret lebih cantik dari modelnya.

Kedudukan dua tokoh ini terutama dalam seni rupa modern Indonesia sangat penting, Raden Saleh di anggap sebagai orang Jawa pertama yang melukis secara modern, sedangkan Basoeki Abdullah adalah seniman yang konsisten melukis keindahan yang secara mudah dapat diterima orang banyak, walaupun dalam perjalanannya mendapat penentangan dan mempertanyakan tentang kepribadiannya.

Sebagai seniman modern dari Jawa yang mendalami ilmu barat, Raden Saleh dan Basoeki Abdullah berusaha menempatkan diri sebagai seniman modern dalam melukis, menciptakan dengan kreatifitas, mencapai kebaruan dan mencari karakteritik keseniannya. Disamping itu mereka juga menjalani kreatifitas yang 'lain'. Raden Saleh dan Basuki Abdullah memiliki beberapa karya teridentifikasi dengan karya seniman modern Eropa. Lukisan Raden Saleh tentang Penangkapan Diponegoro mau tidak mau selalu diidentikkan dengan lukisan Pieneman, sedangkan Banjir di Jawa memiliki struktur yang sama dengan Rakit Medusa milik Gericault. Begitu pula terhadap kreatifitas Basoeki Abdullah yang lukisan berburu singanya memiliki struktur yang identik dengan karya Rubens, banteng yang mirip dengan kebakaran hutan milik Raden Saleh, atau letusan gunung Krakatau yang identik dengan lukisan Edwin Curch. Mengapa hal tersebut terjadi?

Contoh-contoh tersebut memperlihatkan proses kreatif yang “lain” berseberangan dengan semangat idealisme modern yang menekankan pada orisinalitas dalam berkarya. Proses kreasi seperti ini kadang mendapat tanggapan minor, namun menjadi sebuah kenyataan, melukis dengan mengambil objek yang telah dimiliki orang lain, proses kreasi yang mengidentik, atau mengambil beberapa unsur visual yang sudah ada, telah menjadi bagian dari perjalanan sejarah seni rupa modern di dunia barat.

Persoalan yang akan dikemukakan dalam konteks kreatifitas Raden Saleh dan Basoeki Abdullah adalah apa yang menjadi problem kultural yang mendorong mereka melakukan kreatifitas yang ‘lain’, ketika semangat senirupa modern kemudian harus berhadapan dengan konteks tertentu, lahirnya sebuah karya juga memiliki nilai dari benturan seniman yang harus berhadapan dengan struktur dalam kehidupannya.

Secara objektif proses kreasi yang dilakukan Raden Saleh dan Basoeki Abdullah tidak lepas dari konteks masa kehidupan Jawa mereka dengan hadirnya bangsa Eropa ke Nusantara, kehadiran Barat tidak sekedar menginvasi namun juga menyebarkan keyakinan dan prinsip-prinsip dalam berfikir yang mewarnai pada pola kesenian mereka. Kedua pelukis tersebut dianggap memiliki bakat dalam mengikuti pola melukis ala barat yang figuratif dan realistik naturalistik, pola pelukisan yang tentu berbeda jauh dengan latar belakang tradisi Jawa tempat asalnya yang tradisional.

Obsesi menikah dengan wanita Eropa hingga memasuki kehidupan istana menjadi jalan bagi karier kesenian Raden Saleh dan Basoeki Abdullah. Kesempatan Raden Saleh dan Basoeki Abdullah ke Eropa mendatangi museum-museum yang menyimpan lukisan-lukisan *masterpiece*, berada di pusat peradaban seni lukis modern memungkinkan mereka dapat melakukan studi langsung, dan juga hidup dalam atmosfer berkesenian tentu memberikan pengaruh besar pada karya yang dihasilkannya. Mereka memiliki banyak kesempatan dalam mendapatkan akses dalam keterbatasan informasi tentang seni rupa saat

itu, berbeda dengan saat ini begitu canggihnya informasi sehingga sangat mudah untuk mengkonfirmasi segala sesuatu termasuk kreatifitas mereka.

Penelitian ini berkaitan dengan semangat modern dengan realitas seniman lokal dengan melihat latar belakang kultural yang mempengaruhi kreasi Raden Saleh dan Basoeki Abdullah. Fenomena kreatifitas dengan cara “lain” menjadi sebuah kenyataan yang menarik untuk diteliti.

## **B. Rumusan Ide**

Rumusan masalah penelitian ini adalah: problem kultural apa yang mendorong kreatifitas Raden Saleh dan Basoeki Abdullah menjadi identik dengan lukisan seniman Modern.